

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga ekspor teh, kurs, produksi dalam negeri, dan konsumsi dalam negeri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke Malaysia. Secara parsial, harga ekspor teh dan konsumsi teh dalam negeri memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke Malaysia, produksi teh dan kurs memiliki pengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke Malaysia.
2. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap volume ekspor teh Indonesia ke Malaysia adalah produksi teh dalam negeri.

B. Implikasi

Untuk meningkatkan volume ekspor teh Indonesia ke Malaysia, maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang signifikan memengaruhi volume ekspor teh, yaitu harga ekspor teh, kurs Rupiah, produksi teh dalam negeri, dan konsumsi teh dalam negeri :

1. Pemerintah bersama pelaku industri perlu menjaga agar harga teh ekspor tetap kompetitif dengan cara menekan biaya produksi melalui efisiensi di tingkat perkebunan, modernisasi pengolahan, dan peningkatan kualitas produk tanpa menaikkan harga jual secara berlebihan. Selain itu, strategi promosi teh Indonesia sebagai produk bernilai tambah dan ramah lingkungan dapat

membantu mempertahankan posisi teh Indonesia di pasar Malaysia dengan harga relatif stabil.

2. Pemerintah perlu menjaga kestabilan nilai tukar rupiah agar tidak terjadi fluktuasi ekstrem yang dapat menekan keuntungan eksportir. Kebijakan moneter yang stabil dan penggunaan instrumen *hedging* dapat membantu pelaku ekspor melindungi nilai transaksi dari risiko perubahan kurs.
3. Kebijakan peningkatan produktivitas dan kapasitas produksi perlu diperkuat, misalnya melalui peremajaan tanaman teh tua, pemberian bibit unggul, pelatihan petani, dan penerapan teknologi pertanian modern. Pemerintah juga dapat mendorong kerja sama antara perkebunan rakyat, BUMN, dan swasta agar rantai pasok teh untuk ekspor menjadi lebih kuat dan berkelanjutan.
4. Kebijakan yang perlu ditempuh yaitu meningkatkan kapasitas produksi agar mampu memenuhi kebutuhan pasar domestik sekaligus ekspor. Pemerintah juga dapat mendorong pengembangan produk turunan teh (seperti teh instan, teh herbal, atau teh kemasan) untuk pasar lokal, sehingga konsumsi meningkat tanpa mengurangi stok teh curah yang diekspor.

Secara keseluruhan, peningkatan volume ekspor teh Indonesia ke Malaysia dapat dicapai melalui kombinasi kebijakan harga yang kompetitif, stabilitas kurs, peningkatan produktivitas produksi teh nasional, dan manajemen konsumsi domestik yang seimbang. Dukungan pemerintah dalam bentuk insentif ekspor, promosi dagang, dan pembinaan industri teh berkelanjutan juga menjadi faktor penting untuk memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu pemasok teh utama di pasar ASEAN.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan Malaysia sebagai negara tujuan ekspor, sehingga hasilnya belum dapat mewakili kondisi ekspor teh Indonesia ke negara lain yang memiliki karakteristik pasar dan kebijakan perdagangan yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas negara tujuan dan variabel penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kinerja ekspor teh Indonesia.

